BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh metode Jarimetika terhadap keaktivan dan hasil belajar matematika siswa kelas III MIN 4 Tulungagung (MIN Pucung) Ngantru Tulungagung, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Ada pengaruh yang signifikan dari metode Jarimetika terhadap keaktivan siswa kelas III MIN 4 Tulungagung (MIN Pucung) Ngantru Tulungagung. Hal ini ditunjukkan pada analisis skor hasil observasi keaktivan siswa dengan menggunakan uji *independent sample t-test* diperoleh perbedaan yang signifikan dari hasil observasi keaktivan kelompok eksperimen (M=12.75, SD=4.413) dan kelompok kontrol [M=9.22, SD=4.770; t(74)=3.349, p=0.001], maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- 2. Ada pengaruh yang signifikan dari metode Jarimetika terhadap hasil belajar matematika pada materi perkalian siswa kelas III MIN 4 Tulungagung (MIN Pucung) Ngantru Tulungagung. Hal ini ditunjukkan pada analisis skor peningkatan (*gain*) hasil belajar siswa dengan menggunakan uji *independent sample t-test* diperoleh perbedaan yang signifikan dari hasil skor peningkatan (*gain*) hasil belajar siswa kelompok eksperimen (M=24.95, SD=16.522) dan kelompok kontrol [M=2.28, SD=17.915; t(74)=5.739, p=0.000], maka Ho ditolak dan Ha diterima.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Agar terciptanya suatu tujuan pendidikan yang diharapkan sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar hendaknya menyediakan sarana dan prasarana seperti pemenuhan alat-alat belajar, media pembelajaran, perpustakaan yang memadai yang bisa menunjang siswanya dalam mencapai ketuntasan belajar.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya memahami kondisi siswa, apabila ada siswanya yang mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika, guru dengan segera dapat mengetahui dan memberikan bantuan yang tepat yang sesuai dengan kesulitan yang dihadapi oleh siswanya. Mencoba inovasi pembelajaran, seperti halnya metode Jarimetika. Selain itu guru harus berperan aktif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik, memberi motivasi, penghargaan, serta interaksi guru terhadap siswa yang harmonis mampu memberikan kenyamanan bagi siswa dalam belajar.

3. Siswa

Hendaknya siswa berusaha mempelajari materi pelajaran matematika tidak hanya di sekolah melainkan juga di rumah. Senantiasa menumbuhkan rasa bahwa matematika itu mudah dan menyenangkan. Siswa harus kreatif dalam menghadapi kesulitan-kesulitan belajar yang dialaminya misalnya dengan bertanya kepada guru, teman atau dengan membaca literatur-literatur lain yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dialami sehingga kesulitan-

kesulitannya dapat diatasi dan tidak membiarkan ketidakpahaman semakin menumpuk sehingga hasil belajar dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kelemahan pada populasi penelitian sehingga dapat dijadikan pijakan untuk mengembangkan penelitian lainnya yang juga berpengaruh terhadap pembelajaran matematika sehingga mampu meningkatkan kemajuan di dunia pendidikan.